

Rapid Test di OPD Digalakkan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) terus melakukan upaya memutus rantai penularan Covid-19 di Kabupaten Sleman. Salah satunya dengan mengadakan rapid test di lingkungan instansi Pemkab Sleman.

Hal tersebut disampaikan Kepala Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinkes Sleman dr Novi Krisnaeni MPH usai melakukan rapid test di Dinas Dukcapil dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman, Selasa (20/10). "Kami tengah melakukan screening bagi instansi pemerintah, terutama bagi instansi yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, seperti



KR-Istimewa

Pelaksanaan rapid test di instansi Pemkab Sleman.

di dinas Dukcapil dan DLH. Sebab instansi tersebut tergolong rentan tertular Covid-19. Hasil tes rapid di Dukcapil ada sebanyak 79 yang dites dan 1 orang reaktif. Sedangkan DLH yang dites ada 231 orang dan yang reaktif 9 orang," ungkapnya.

Menurut Novi, sebelumnya telah dilakukan kegiatan serupa di sejumlah instansi, di antaranya Dinas Perhubungan, BNPB, Dinas Sosial, Dinas Ketenagakerjaan. Selanjutnya juga akan melakukan rapid test di Mall Pelayanan Publik dan BKAD. **(Aha)-f**

SMP Al Azhar Yoga Lolos Program 'BRIDGE'

SLEMAN (KR) - SMP Islam Al Azhar (IA) 26 Yogyakarta menjadi salah satu dari enam sekolah di Indonesia yang terpilih bergabung dalam program Kemitraan Sekolah 'BRIDGE' (Building Relationships through Intercultural Dialogue and Growing Engagement) Australia-Indonesia tahun 2020. Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara SMP IA 26 Yoga dengan Asia Education Foundation (AEF) seba-

gai perwakilan program Bridge dilakukan secara virtual, Selasa (20/10).

Indah Dhamayanti, Koordinator Program Kemitraan BRIDGE SMP IA 26 Yoga mengatakan, program kemitraan sekolah BRIDGE Australia-Indonesia didanai oleh Pemerintah Australia dan diimplementasikan oleh AEF di bawah University of Melbourne. "Program ini menghubungkan komunitas sekolah di seluruh Indonesia dan Australia un-

tuk mendukung pembelajaran kolaboratif dan pedagogi melalui kemitraan sekolah internasional," terangnya di Student Center Al Azhar Yogyakarta.

Di pihak SMP IA 26 Yoga, penandatanganan diwakili oleh Kepala SMP IA 26 Yoga Agung Widiyantoro MPd, Wakil Ketua Bidang Akademik Al Azhar Yoga Suhartini MPd dan perwakilan Jamiyyah (komite sekolah). Dalam program ini, SMP IA 26 Yoga akan bermitra dengan sekolah yang ada di Australia, terutama di Kota Melbourne, selama dua tahun.

Agung Widiyantoro bersyukur SMP IA 26 terpilih dalam program ini. "Banyak keuntungan yang akan didapat oleh guru dan siswa terutama meningkatkan wawasan global yang sangat dibutuhkan di Abad 21," ujarnya. **(Dev)-f**



KR-Devid Permana

Penandatanganan MoU antara SMP IA 26 Yoga-AEF dalam program sekolah kemitraan BRIDGE.

ANTISIPASI BANJIR LAHAR DINGIN

BPBD Pastikan 20 Titik EWS Berfungsi

SLEMAN (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman telah melakukan pengecekan terhadap 20 titik Early Warning System (EWS) di lereng Merapi. Hal itu untuk antisipasi terjadinya banjir lahar dingin pada musim hujan.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sleman Makwan STp MT menjelaskan, beberapa waktu lalu telah melakukan pengecekan terhadap 20 titik EWS yang tersebar di aliran sungai Lereng Merapi. Dipastikan semua EWS masih berfungsi dengan baik.

"Semua sudah kami cek. Dan semuanya masih berfungsi dengan baik. Tujuan pengecekan ini untuk antisipasi terjadinya banjir lahar dingin di lereng Merapi. Kalau ada

banjir, EWS akan memberi peringatan kepada warga yang berada di sekitar sungai," kata Makwan di kantornya, Selasa (20/10).

Disinggung tentang potensi material di puncak Merapi, Makwan memprediksikan material di puncak Merapi kemungkinan tinggal sedikit. Di samping itu, sungai di lereng Merapi sudah cukup dalam sehingga potensi air meluap sangat kecil.

"Kedalaman sungai cukup dalam. Kalau terjadi banjir lahar dingin,

kemungkinan kecil sampai meluap ke luar sungai. Soalnya kedalaman sungai sudah mampu menampung," terangnya.

Meskipun demikian, masyarakat yang berada di dekat sungai maupun melakukan aktivitas di sungai diimbau untuk tetap waspada. Jika situasi mendung atau gelap, diminta untuk segera naik atau menjauh dari sungai. Hal itu antisipasi jika terjadi aliran air dari atas.

"Terkadang di bawah tidak hujan, tapi di atas hujan lebat. Makanya kalau memang sekiranya mendung atau gerimis, semua aktivitas di sekitar maupun dalam sungai supaya berhenti menjauh. Semua itu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan," imbaunya. **(Sni)-f**

Bank Sleman Salurkan Beasiswa dan Kredit Tanpa Bunga

SLEMAN (KR) - Untuk mendukung Bulan Inklusi Keuangan tahun 2020 dengan tema 'Satukan Aksi Keuangan Inklusif untuk Indonesia Maju', PT BPR Bank Sleman menggelar acara Bank Sleman Peduli di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Selasa (20/10). Peluncuran ditandai dengan penandatanganan aplikasi pembukaan rekening bagi para penerima bantuan.

Direktur Utama Bank Sleman Muhammad Sigit menjelaskan, Bank Sleman Peduli menyerahkan sejumlah bantuan yaitu beasiswa pada 72 siswa SD dengan total Rp 53.250.000 dan 32 siswa SMP dengan total Rp 33 juta. "Total beasiswa diberikan pada 104 siswa tingkat SD dan SMP di Kabupaten Sleman," ujarnya.

Bank Sleman juga menyerahkan bantuan kredit tanpa bunga bagi 267 UKM senilai Rp 600 juta. Selain itu juga diserahkan 15 gerobak angkringan pada pelaku UKM yang kurang mampu dan potensial. "Menyambut HUT ke-39, Bank Sleman hadir sebagai mitra kerja yang mendukung para pelaku usaha mikro untuk tumbuh berkem-



KR-Istimewa

Bupati dan Dirut Bank Sleman bersama penerima bantuan.

bang dan berkesinambungan dalam usaha melalui program Bank Sleman Peduli," tambah Sigit.

Sementara Bupati Sri Purnomo menyambut baik program Bank Sleman Peduli sebagai salah satu wujud kepedulian Bank Sleman bagi masyarakat Sleman. "Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung kemajuan pendidikan dan pengentasan kemis-

kinan di Kabupaten Sleman," katanya.

Bupati juga mengimbau para penerima bantuan untuk menggunakan secara bijak bantuan tersebut dengan manajemen yang baik. "Kalau nanti masih perlu tambahan modal usaha lagi bisa ke Bank Sleman untuk mendapatkan pinjaman dengan bunga rendah, jangan sampai terjebak meminjam di rentenir," tandasnya. **(Has)-f**

Semakin Mudah Bayar Zakat dengan Mobile Banking Bank BPD DIY

BANK BPD DIY dengan unit usaha syariahnya mempermudah untuk melakukan pembayaran zakat, infaq dan shodaqoh hal tersebut dikatakan oleh Ketua Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqah Muhammadiyah (Lazizmu) HM Arifin, ROSE.

Layanan Bank BPD DIY Syariah juga dapat dilayani diseluruh layanan office channelling Bank BPD DIY yang tersebar di seluruh DIY sehingga memudahkan para dermawan untuk menunaikan kewajiban zakatnya. Hal itulah yang menjadi salah satu sebab Arifin menjalin kerjasama dengan Bank BPD DIY Syariah. Dilengkapi dengan mobile banking, para muzaki dapat melakukan pembayaran zakat dan sejenisnnya dengan mudah dan cepat.

"Semua kantor layanan Lazizmu ini wajib mempunyai rekening lembaga, jadi tidak boleh memakai nama pribadi. Sebab harus dipertanggungjawabkan dan diaudit secara internal, eksternal dan syariah. Otomatis rekeningnya harus syariah, salah satunya bekerja sama dengan Bank BPD DIY Syariah karena paling mudah prosedurnya, tidak ribet dan sebagainya," tutur Arifin.

Arifin mengaku Lazizmu Yogyakarta sendiri belum lama menjalin kerja sama dengan Bank BPD DIY Syariah, namun para pengurusnya sudah banyak yang menjadi nasabah Bank BPD DIY. Program kerja sama Lazizmu dan Bank BPD DIY Syariah ini berupa pembayaran ZIS dari donatur yang disalurkan melalui rekening Bank BPD DIY Syariah.

"ZIS bisa dikerjasamakan dengan Lazizmu karena kita telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan untuk menyalurkan ZIS tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Rekening pembayarannya salah satunya menggunakan Bank BPD DIY Syariah," terangnya.

Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendaayagunaan Baznas DIY Edi Purnama SPdI mengatakan, banyaknya kemudahan dan jaminan kualitas layanan menjadi salah satu pertimbangan untuk melakukan kerja sama dengan BPD Syariah. Adapun bentuk kerja sama yang dilakukan berkaitan dengan pembayaran ZIS. Untuk Layanan Baznas DIY bersama Bank BPD Syariah terkait dengan Pembayaran ZIS yang dilakukan oleh

para muzaki sehingga bisa memudahkan pelayanan kepada masyarakat. Selain transfer rekening, Bank BPD DIY Syariah juga melengkapi kemudahan transaksi dengan menggunakan QRIS. Sedangkan dari sisi internal keuangan Baznas juga mudah dikendalikan tidak perlu antri dengan adanya cmsnya. "Kerja sama ini sudah dilakukan sejak tahun 2019. Lewat kerjasama dengan BPD Syariah ini kami ingin memberikan kemudahan terhadap muzaki atau orang-orang dalam membayar zakat. Karena mereka



bisa melakukan transaksi dengan cara sangat mudah yaitu cukup melakukan scan lewat QR Code sehingga prosesnya bisa dilakukan secara lebih praktis dan cepat," kata Edi Purnama.

Edi mengungkapkan, selain beberapa kemudahan dan fasilitas di atas, para penerima manfaat dalam sirkulasi keuangan diberikan melalui pembukaan rekening BPD Syariah. Misalnya untuk penerima beasiswa, penerima bantuan modal usaha serta dana lain yang diberikan. Meski secara umum layanan yang diberikan oleh BPD Syariah baik dari sisi kualitas maupun pelayanan sudah cukup bagus. Namun pihaknya tetap berharap agar BPD Syariah terus berupaya meningkatkan kualitas diri. Dengan begitu BPD Syariah tidak sekadar bisa berkembang dengan pesat, tapi semakin inovatif dalam membangun DIY.

Bendahara Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren (Ponpes) Krapyak Dr Diana Jirjis MSc menyampaikan pihaknya bekerja sama dengan Bank BPD DIY Syariah yang utamanya untuk mengelola pembayaran pendidikan para santri berupa biaya mondok, biaya sekolah, biaya asrama dan biaya makan. Para santri Ponpes Krapyak ini membayar berbagai biaya pendidikan tersebut melalui Bank BPD DIY Syariah kemudian pihak ponpes mendapatkan catatan pembayaran tersebut.

Pembayaran biaya pendidikan santri dapat dilakukan dengan mudah melalui online transfer rekening, sehingga santri tidak perlu datang ke Bank. Hal ini

sangat sesuai pada situasi pandemi seperti saat ini.

Pihaknya mempercayakan pembayaran biaya pendidikan para santri kepada Bank BPD DIY Syariah karena ada kantor kasnya yang berdekatan dengan ponpes sehingga mudah diakses. Pembayaran berbagai biaya pendidikan tersebut dapat dilakukan santri secara offline maupun online, terutama sejak pandemi Covid-19 ini.

"Disamping fasilitasi pembayaran pendidikan, kami mendapatkan fasikitas pembiayaan dalam pengembangan ponpes terutama untuk pembangunan gedung dan pembiayaan khusus bagi guru dan karyawan. Kami pernah memanfaatkan pembiayaan Bank BPD DIY Syariah untuk pengembangan asrama dan sekolah," jelas Diana.

Komentar senada diungkapkan oleh Direktur Pendidikan Pondok Pesantren (PP) Assalafiyah Mlangi Sleman Irwan Masduki. Menurutnya, sebagai pengelola PP pihaknya merasa sangat terbantu dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh BPD Syariah. Terutama berkaitan dengan pembebasan lahan untuk pesantren. Dimana lahan tersebut dipergunakan untuk membangun pondok pesantren, sekolah dan pertanian. Kerja sama untuk pengembangan pondok, asrama pesantren, pertanian dan fasilitas lainnya.

"Kerjasama dengan BPD Syariah ini sudah kami lakukan sekitar 5 tahun dan berjalan lancar. Kami merasa sangat terbantu dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh Bank BPD Syariah. Apalagi selain pembebasan lahan untuk pesantren juga ada fasilitas pembiayaan untuk guru guru seperti mau membeli rumah, kendaraan. Adapun untuk pengembaliannya dengan model dipotong dari gaji guru," kata Irwan.

Lebih lanjut Direktur Pendidikan PP Assalafiyah Mlangi tersebut mengungkapkan, adanya kemudahan prosedur dan kecepatan layanan menjadi salah satu pertimbangan untuk menjatuhkan pilihan kepada BPD Syariah. Selain beberapa hal di atas pihaknya juga sudah memanfaatkan fasilitas di BPD Syariah untuk memudahkan layanan pendidikan bagi para santri maupun siswa. Bahkan untuk layanan digital seperti *mobile banking* sudah digunakan untuk pembayaran rekening bulanan. **(Ira/Ria)**



KR-Istimewa

Penyerahan simbolis kepada penerima beasiswa Baznas DIY untuk siswa SMK/SMA dan MA melalui rekening Bank BPD DIY Syariah.



KR-Istimewa

Gedung Ponpes Krapyak Yayasan Ali Maksum.



KR-Istimewa

Gedung Ponpes Assalafiyah Mlangi.



KR-Istimewa

Kantor Lazizmu Kota Yogyakarta.